

**PERAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU
AGRESI MAHASISWA PESERTA AKSI DEMONSTRASI
DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH:

ALIFFIAN AKBAR

04041181520004

PROGAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESI
MAHASISWA PESERTA AKSI DEMONSTRASI DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

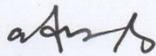
dipersiapkan dan disusun oleh

ALIFFIAN AKBAR

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Juni 2020

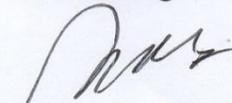
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



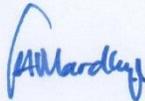
Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II



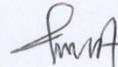
Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji II



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA., Psy
NIP. 198409222018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 24 Juni 2020



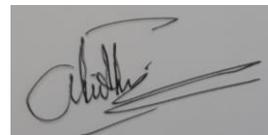
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Aliffian Akbar, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 24 Juni 2020

Yang menyatakan,

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Aliffian Akbar'.

Aliffian Akbar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya haturkan pada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama yang tidak pernah henti mendoakan dan mencurahkan support yang tak ternilai kepada peneliti. Tanpa papa dan mama, peneliti tidak akan bisa berjalan sejauh ini. Diharapkan ilmu yang diperoleh dapat berguna dan memberikan manfaat kepada kesejahteraan kedua orang tua. Doa pengharapan, puji syukur dan perlindungan selalu menyertai papa dan mama. Semoga kelak dapat membalas jasa kalian
2. Dosen Pembimbing yang memberikan masukan serta bimbinganya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Semua masukan dan juga arahan akan berguna bagi peneliti baik dalam proses penelitian maupun dalam proses yang lainnya.
3. Sahabat yang selalu ada memberi warna dan tawa pada saat-saat kelam, susah dan duka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi ALLAH S.W.T karena berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“Peran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresi Mahasiswa Peserta Aksi Demonstrasi di Kota Palembang”**.

Selama melakukan penyusunan tugas akhir skripsi ini banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran. Selama proses pengerjaan peneliti juga banyak mengalami hambatan. Namun dengan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Sayang Ajeng Mardhiyah.S.Psi.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ayu Purnamasari, S.Psi., MA selaku pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang telah memberi nasihat, masukan, serta motivasi bagi peneliti.
5. Amalia Juniarly. S.Psi., MA., Psikolog selaku pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberi nasihat, masukan, serta motivasi bagi peneliti atas pelajaran dan arahan.

6. Para dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua tercinta, Mukhrizal dan Nurida atas doa, bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan “NARA” atau Zulfikar Abda’oe, Steve Haeckal, dan Hafidz atas masukan dan semangat yang diberikan walaupun kalian jauh disana.
9. Sahabat-sahabat tersayang, Khansa Dhia Savila, John Majer Tampubolon, Dedek Septa Anggraini, Savira Savinatun Naza, Yuliani Eka Rahma Pratiwi, Muhammad Harry Singgih, dan Abrar Hibatullah Hisyam yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti, telah menjadi pendengar yang baik, pemberi saran serta motivasi untuk peneliti.
10. Teman-teman satu angkatan, Owlster Blaster B dan Owlster Blaster A 2015 yang telah menemani dan memberikan warna di setiap hari selama masa perkuliahan.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Terakhir, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat

Inderalaya, Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	17

A. Agresi	17
1. Pengertian Agresi	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresi	18
3. Jenis-jenis Agresi	20
B. Kontrol Diri	22
1. Pengertian Kontrol Diri	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	23
3. Aspek-aspek Kontrol Diri	24
C. Peran Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresi	27
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
1. Agresi	30
2. Kontrol Diri	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
1. Skala Perilaku Agresi	32

2. Skala Kontrol Diri.....	33
E. Validitas dan Reliabilitas.....	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	35
F. Metode Analisis Data	36
1. Uji Asumsi	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linearitas	36
2. Uji Hipotesis	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Orientasi Kancan Penelitian	38
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	40
1. Persiapan Administrasi	40
2. Persiapan Alat Ukur	40
a. Skala Prilaku Agresi.	40
b. Skala Kontrol Diri.....	42
3. Pelaksanaan Penelitian.....	43
C. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Subjek Penelitian	45
2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
3. Hasil Analisis Data Penelitian	49

a. Uji Asumsi	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Linieritas	50
b. Uji Hipotesis	51
D. Analisis Tambahan	51
1. Uji Beda Perilaku Agresi dan Kontrol Diri Berdasarkan Usia	51
2. Uji Beda Perilaku Agresi dan Agresi Berdasarkan Fakultas	52
3. Uji Beda Pernyataan Bahwa Sudah Beberapa Kali Ikut Demo	54
4. Uji Sumbangan Efektif	55
E. Pembahasan	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
1. Bagi Mahasiswa	61
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian	29
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Perilaku Agresi	33
Tabel3.2 Kisi-kisi Skala Kontrol Diri.....	34
Tabel 3.3 Skroring	34
Tabel 4.1 Distribusi Skala Perilaku Agresi Setelah uji Coba	41
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Perilaku Agresi	42
Tabel 4.3 Distribusi Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba	43
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Kontrol Diri.....	43
Tabel 4.5 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	45
Tabel 4.6 deskripsi Fakultas Subjek	46
Tabel 4.7 Deskripsi Pernyataan Sudah Beberapa Kali Ikut Aksi Demo	46
Tabel 4.8 Tabel Deskripsi Data Penelitian	46
Tabel 4.9 Tabel Rumus Katagorisasi	47
Tabel 4.10 Deskripsi Katagorisasi Perilaku Agresi Pada Seluruh Subjek	48
Tabel 4.11 Deskripsi Katagorisasi Kontrol Diri Pada Seluruh Subjek	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....	51
Tabel 4.15.Hasil Uji Beda Perilaku Agresi Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Beda Kontrol Diri Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Beda Perilaku Agresi Berdasarkan Fakultas	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Beda Kontrol Berdasarkan Fakultas	53

Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Perilaku Agresi Keikutsertaan Demo.....	54
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda Kontrol Diri Keikutsertaan Demo.	55
Tabel 4.21 Deskripsi Data Sumbangan Efektif.	55

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Penelitian	71
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas	81
C. Hasil Data Penelitian	87
D. Data Mentah Penelitian	101

PERAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESI MAHASISWA PESERTA AKSI DEMONSTRASI DI KOTA PALEMBANG

Aliffian Akbar¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kontrol diri terhadap perilaku agresi mahasiswa peserta aksi demonstrasi di kota Palembang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya peranan kontrol diri terhadap perilaku agresi mahasiswa peserta aksi di kota Palembang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di kota Palembang.

Sampel penelitian sebanyak 100 orang dan untuk uji coba sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Alat ukur menggunakan skala kontrol diri dan perilaku agresi dengan mengacu aspek kontrol diri dari Averill (1973) dan faktor-faktor perilaku agresi dari Buss dan Perry (1992). Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana.

Hasil hipotesis menunjukkan ada peranan kontrol diri terhadap perilaku agresi dengan nilai R Square sebesar 0.443 dan nilai F sebesar 77.963. Hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan ada peran kontrol diri terhadap perilaku agresi sebesar 44,3%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Agresi

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

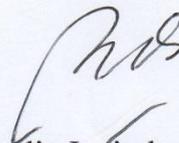
Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA

NIP. 198612152015042004

Pembimbing II

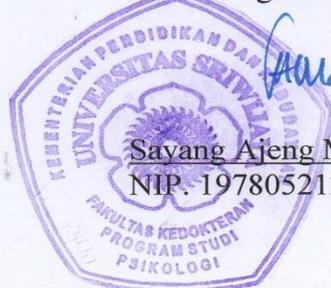


Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog

NIP. 197906262014062201

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

**THE ROLE OF SELF CONTROL OF STUDENT AGGRESSION BEHAVIOR
OF PARTICIPANTS OF DEMONSTRATION ACTION IN THE CITY OF
PALEMBANG**

Aliffian Akbar¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

This study aims to determine the role of self-control on the aggression behavior of students participating in demonstrations in Palembang. The hypothesis in this study is the role of self-control of the aggression behavior of students participating in the action in the city of Palembang. The study population was students in the city of Palembang.

The research sample of 100 people and for trials as many as 50 people. Sampling is done using non-probability sampling techniques. The measuring instrument uses a scale of self-control and aggression behavior by referring to the aspects of self-control from Averill (1973) and the factors of aggression behavior from Buss and Perry (1992). Data analysis was performed using simple regression..

The results of the hypothesis indicate there is a role for self-control of aggression behavior with an R Square value of 0.443 and an F value of 77,963. The results of the hypothesis of this study indicate that there is a role for self-control towards aggression by 44.3%. Thus the hypothesis proposed is accepted.

Keyword: Self Control, Aggression Behavior

¹*Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

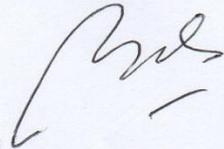
²*Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

Pembimbing I



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

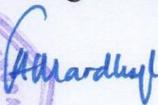
Pembimbing II



Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara paham demokrasi yang diatur dalam pasal 28 UUD 1945 tentang kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan. Pada masa sekarang, penyampaian aspirasi bisa bebas dilakukan oleh siapa saja dengan media apapun, akan berbeda pada masa orde baru, dimana kebebasan masih dibatasi (Abdigama, 2016).

Mahasiswa adalah unit terdepan dalam melawan dan mengawasi jalannya situasi sosial. Sejak bangsa ini merdeka, aliansi mahasiswa semakin kuat dan berkomunikasi satu sama lain. Sejarah bangsa juga mencatat berbagai aksi pergerakan demonstrasi mahasiswa berperan dalam pembentukan bangsa ini, seperti halnya mahasiswa yang turut berperan dalam pembentukan orde baru yang dikenal dengan istilah angkatan 66 sampai akhirnya mahasiswa pula yang menumbangkan orde baru atau biasa di kenal dengan gerakan reformasi (Aria. P, 2019).

Hafid (2019) menjelaskan bahwa peruntukan orde baru yang dilakukan kelompok mahasiswa merupakan sebuah hasil bahwa gerakan mahasiswa seringkali menjadi tulang punggung perjuangan nasional. Dengan berbagai pola pikir yang dimiliki, mahasiswa mampu melihat dan dapat membangun negeri ini menjadi lebih

baik lagi (Rikardo, 2018). Atas dasar sejarah usaha perubahan yang dilakukan, maka pantaslah gelar *agent of change* diberikan kepada mahasiswa (Saputra, 2014).

Ada banyak cara yang bisa dilakukan mahasiswa dalam menjalankan perannya sebagai *agent of change*, namun salah satu cara yang paling populer dan akrab dikalangan masyarakat adalah sebuah pergerakan penyampaian aspirasi atau biasa dikenal dengan demonstrasi. Aksi demonstrasi ini dilakukan sebagai bagian dari pendidikan politik bagi mahasiswa, (Darmaningtyas dalam Haryanto, 2019).

Kathryn Schumaker (dalam Azanella, 2019) menyatakan bahwa mahasiswa telah lama mengambil sebuah tindakan disipliner atau tindakan yang dapat memaksa pemerintah melakukan dialog tentang keadaan bangsa yang akan mereka warisi di masa depan. Pada akhirnya sejumlah tragedi kemanusiaan dan produk hukum yang cacat membuat mahasiswa kembali turun ke jalan (Firdausi, 2019).

Rasa resah dan perhatian terhadap situasi nasional ini membuat mahasiswa harus megambil tindakan salah satunya aksi demonstrasi (Sabrini, 2019). Di setiap masa pemerintahan maka perjuangan mahasiswa akan terus ada. pada tahun 2012 terjadi sebuah aksi demo yang dilakukan mahasiswa guna menolak keniakan harga BBM, kemudian aksi demo secara masif juga terjadi di penghujung tahun 2019 yang mana aliansi BEM mahasiswa melakukan aksi menolak RUKHP dan revisi UU KPK (Indozone, 2019).

Aksi demonstrasi mahasiswa sendiri tidak hanya dilakukan di ibu kota saja, gerakan mahasiswa di berbagai daerahpun turut dilakukan sejalan dengan masalah yang muncul di daerah mereka masing-masing. Salah satu aksi yang dilakukan dengan skala yang cukup baku adalah aksi menolak RUKHP dan revisi UU KPK. ini terjadi secara nasional dan dilakukan di berbagai daerah seperti Palembang, Semarang, Solo, Aceh, Lampung, hingga Medan dan masih banyak lagi (Haryanto, A.2019). namun sayang sejarah juga mencatat di beberapa aksi mahasiswa ini tidak luput dari adanya korban yang berjatuh. Aksi yang pada dilakukan mahasiswa secara baik dan terkendali, berujung pada tindakan anarkisme (Zaki, M. 2019).

Salah satu aksi mahasiswa di daerah yang berujung kericuhan dan diakhiri tidnakan saling dorong antara mahasiswa dan aparat keamanan ada di Kota Palembang pada akhir tahun 2019. bahkan ada beberapa orang yang melempar batu dan kayu dan mengakibatkan keduabelah pihak terluka (Siregar, 2019). Bushman & Anderson (2001) mengartikan bahwa Tindakan pengerusakan, dan kekerasan pada pihak lain nyatanya juga merupakan bagian dari perilaku manusia dan dikenal dengan istilah perilaku agresi. Sadarjoen (2010) menjelaskan bahwa sebuah perilaku yang muncul karena adanya emosi negatif dan bisa berujung pada tindakan destruktif dan anarkis dikatakan sebagai perilaku agresi.

Muncul sebuah pendapat bahwa kekerasan dan perilaku agresi itu sendiri sudah menjadi bagian dari isu global yang terjadi sekarang ini dan bisa menimbulkan dampak fisik dan psikologis (Mousazadeh & Asgharzadeh 2012). Perilaku agresi

dalam aksi demonstrasi muncul sebagai bentuk usaha mahasiswa mempertahankan diri. Sebagaimana yang diutarakan Bushman & Anderson (2001) bahwa pada dasarnya agresi yang dilakukan seseorang itu bukan hanya didasarkan pada perasaan marah dan sifat permusuhan semata namun ada faktor lain seperti agresi yang muncul sebagai cara pemenuhan sebuah tujuan. Perilaku agresi ini masuk dalam jenis instrumental, yang mana agresi ini dilakukan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain (Myers, 2012). Maka bisa dilihat bahwa aksi demonstrasi yang tidak jarang melahirkan anarkisme akan turut pula membawa perilaku agresi bersamanya.

Perilaku anarkis sendiri diambil dari kata anarki, yang memiliki pengertian umum sebagai kebebasan dalam artian kehidupan yang setara tanpa adanya pemerintahan (anarkis.org). Akan tetapi, dari beberapa sumber, dalam merealisasikan pemikiran itu tidak jarang beberapa orang menggunakan sebuah metode kekerasan kepada pihak lain dan bahkan melakukan pengrusakan fasilitas (Moes, 2019). Berdasarkan kajian ini perilaku saling dorong, pelemparan batu yang mengakibatkan keduabelah pihak terluka bisa dikategorikan sebagai bentuk perilaku agresi.

Proses selanjutnya dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2019, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang mahasiswa di kota Palembang yang berpartisipasi dalam berbagai aksi mahasiswa. Kelima mahasiswa ini memiliki koneksi antara satu dan yang lain dan mereka tergabung dalam sebuah kelompok diskusi mahasiswa yang rata-rata topik diskusi mereka ialah membahas seputar fenomena sosial dan politik negeri ini.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 5 orang narasumber yaitu M, H,T,D,dan A. Didapatkan data bahwa aksi yang dilakukan pada tanggal 24 September 2019 ini sudah direncanakan sebelumnya, dan juga beberapa ajakan dan undangan aksi juga disebarakan di beberapa group media sosial. Subjek M, menjelaskan bahwa dirinya tertarik ikut serta dikarenakan merasakan kegelisahan dan merasa ada beberapa pasal yang ada dalam RKUHP itu tidak bisa dijelaskan secara logis. Selain itu dia juga menjelaskan bahwa keikutsertaannya ini tidak dalam paksaan. Begitu juga dengan subjek H dan T, juga menyatakan hal yang demikian. Menurutnya aksi ini sebagai bentuk kepedulian terhadap bangsa. Namun memang dalam perjalanannya, ada sebuah insiden yang mengakibatkan keributan.

Pada saat keributan itu berlangsung, subjek M, H, A, dan D bisa dibilang berada dalam barisan yang dekat dengan bentrokan antara mahasiswa dan aparat keamanan. Dijelaskan juga pada saat aksi ini berlangsung bersamaan dengan pelantikan anggota DPRD provinsi terpilih. Sehingga sulit bagi mahasiswa untuk bertemu dengan perwakilan DPRD yang pada akhirnya mahasiswa aksi berusaha menerobos masuk ke dalam gedung DPRD.

Subjek M menjelaskan bahwa pada awalnya tidak terjadi bentrokan, namun beberapa saat kemudian ada lemparan batu ke arah mahasiswa dan hal itu memancing kemarahan dan kekesalan hingga terjadilah bentrok. M juga menambahkan situasi saat itu tidak kondusif, aparat keamanan melemparkan gas air mata untuk

membubarkan kericuhan dan beberapa mahasiswa ada yang masih terlibat kericuhan dan ada juga yang menghindar.

Kemudian wawancara berlanjut dan didapat hasil bahwa subjek M, H, A, dan D terlibat dengan aksi saling dorong dalam kericuhan, mereka juga menjelaskan bahwa aksi itu mereka lakukan sebagai akibat dari pelemparan yang terjadi, mereka merasa marah mereka naik dan juga timbul rasa untuk melawan sebagai akibat dari munculnya ancaman pembubaran paksa yang dilakukan. Sementara subjek T pada saat itu tidak sampai ikut terlibat aksi saling dorong, namun T menuturkan bahwa dirinya juga turut terpancing emosi. (Campbell dalam Williams, 2011) Agresi itu pada hakikatnya merupakan sebuah respon dari tindakan atau balasan terhadap ancaman tertentu.

Untuk proses selanjutnya dilakukan pendistribusian survei pada tanggal 23-24 Oktober 2019 kepada 15 mahasiswa kota Palembang yang ikut ke dalam sebuah aksi demo yang pernah dilakukan para mahasiswa di kota Palembang untuk lebih memperjelas fenomena adanya perilaku agresi.

Survei yang dilakukan peneliti dibuat menggunakan faktor-faktor agresi yang disampaikan Buss dan Perry (1995). Yaitu, agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Hasil survei yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 8 dari 15 atau 53,33% mahasiswa peserta aksi demonstrasi melakukan pengrusakan fasilitas umum, selain itu sebanyak 12 orang atau 80% mahasiswa peserta aksi demonstrasi

melakukan pelemparan batu kepada aparat keamanan sebagai bentuk emosi, hal ini juga dikarenakan beberapa dari mereka terprovokasi keadaan sekitar, dan juga sebagai bentuk balasan mereka yang terkena lemparan batu.

Dari hasil survei juga didapat bahwa 11 orang atau 73,33% dari mereka mengeluarkan cacian kepada pihak terkait yang dalam hal ini DPRD yang menjadi tujuan aksi pada saat itu. Beberapa dari mereka beralasan bahwa itu dilakukan sebagai pembakar semangat dalam berorasi. Selanjutnya sebanyak 9 orang atau 60% dari mereka mengeluarkan perkataan kasar sebagai bentuk kekesalan mereka kepada aparat keamanan yang berusaha membubarkan mahasiswa secara paksa. Perasaan marah pada saat aksi dirasakan oleh 11 orang responden atau 73,33. Dan 15 orang atau 100% dari responden merasakan ketidakadilan yang diberikan aparat keamanan kepada mahasiswa.

Jelas berdasarkan data survei dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa aksi demonstrasi yang dilakukan mahasiswa khususnya di kota Palembang ini memiliki dampak yang merugikan dikarenakan perilaku agresi yang muncul mengakibatkan kerugian psikologis, ekonomi, fisik dan juga sosial. Menurut Denson, DeWall, dan Finkel (2012) memungkinkan adanya suatu proses yang mampu mengurangi dampak dari perilaku agresi ini, yaitu proses kontrol diri. Baumiester dan Vohs (2007) Menjelaskan bahwa sebuah peristiwa buruk atau tidak menyenangkan, pemrosesan informasi yang bias, media yang penuh dengan kekerasan, dan pengendalian diri yang kurang merupakan beberapa faktor yang meningkatkan agresi.

Sehingga semakin baik kontrol diri seseorang, maka akan mampu mengurangi perilaku agresi (Denson, Capper, Oaten, Friese, dan Schofield, 2011). Endrianto (2014) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk memprogram tingkah laku dan mengarahkan perilaku agar mendapat konsekuensi positif dari perilakunya.

Berdasarkan hasil wawancara, subjek M, H, A, dan D merasa bahwa pada saat berada dalam sebuah aksi demonstrasi mereka tidak bisa mengontrol emosi mereka mengaku akan mudah terpancing. Dalam demonstrasi ini mereka mengaku terpancing untuk saling dorong dan melakukan pelemparan batu pada saat aksi dengan alasan sebagai salah satu cara bertahan dan memastikan aspirasi mereka didengar. Subjek T menjelaskan bahwa dirinya tidak sampai ikut dalam kegiatan pelemparan dan bentrokan dengan aparat, namun dia menjelaskan bahwa saat itu kebanyakan dari peserta aksi terlibat bentrok dengan aparat. T juga menjelaskan bahwa dirinya sempat terpancing untuk ikut dalam bentrokan itu, namun T berpikir bahwa lebih baik dia berkordinasi terlebih dahulu dengan pimpinan aksi tentang langkah apa yang harus mereka lakukan.

Widiana, Retnowati, dan Hidayat (2004) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan suatu cara mengendalikan perilaku agar mendapatkan dampak positif serta mengatasi dampak negatif, sehingga individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu mengendalikan diri dalam sebuah kejadian dan menjadi diri yang mampu dalam mengarahkan dan mengatur perilakunya kepada konsekuensi positif.

Selanjutnya pada tanggal 23-24 Oktober 2015 peneliti melakukan survei pada 15 orang mahasiswa yang ikut dalam aksi demonstrasi yang pernah dilakukan para mahasiswa di kota Palembang. Survei dirancang peneliti berdasarkan Aspek-aspek kontrol diri dari Averil (1973), yang menjelaskan bahwa kontrol diri itu terdiri dari beberapa tipe yang pertama adalah *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control*.

Berkaca dari hasil survei yang telah dikerjakan, didapatkan data bahwa sebanyak 8 orang 53,33% dari responden sulit dalam mengontrol amarahnya dan akan mudah melakukan kekerasan, 100% responden sependapat bahwa dalam sebuah aksi demonstrasi harus mendengar arahan dari pimpinan aksi serta melakukan perencanaan kegiatan dan persiapan keselamatan diri. 10 orang atau 66,67% dari responden akan tetap bertahan dalam aksi walaupun aparat keamanan sudah melempari mereka dengan gas air mata dengan alasan selama aspirasi mereka belum tersampaikan, mereka akan bertahan.

Berfokus dari penjabaran yang dijelaskan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukannpenelitian dengan judul ”Peran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresi Mahasiswa Peserta Aksi Demonstrasi di Kota Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan penjabaran diatas maka peneliti merumuskan masalah berupa Apakah ada peran kontrol diri terhadap perilaku agresi mahasiswa peserta aksi demonstrasi di kota Palembang

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peranan kontrol diri dengan perilaku agresi mahasiswa peserta aksi demonstrasi di kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan penjabaran di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan juga praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi sosial yang berfokus pada pembahasan kontrol diri dan perilaku agresi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dilakukan agar memberikan masukan-masukan praktis bagi:

a. Masyarakat

Penelitian ini diperuntukkan sebagai media informasi bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang pemicu munculnya perilaku agresi pada saat aksi demonstrasi yang dilakukan mahasiswa.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau pembanding pada penelitian sejenis yang dilakukan pada masa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresi mahasiswa peserta aksi demonstrasi di Kota Palembang." ini merupakan hasil penelitian peneliti yang dapat dipertahankan. Berikut adalah beberapa penelitian dengan variabel serupa:

Penelitian oleh Dina Audi Fasilita (2012) dengan judul Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau dari Usia Satpol PP Kota Semarang. Penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik komparasional yaitu penelitian yang berusaha mencari perbedaan. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kontrol diri terhadap perilaku agresivitas dewasa awal memiliki hasil katagori sedang cenderung rendahsedangkan usia dewasa madya pada katagori sedang cenderung tinggi. Hasil penelitian menggunakan uji *mann-whitney U-test* didapat

hasil Z sebesar -6,742 dengan nilai p 0,000 ($<0,005$) sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku agresif anggota Satpol PP usia dewasa awal dan dewasa madya.

Perbedaan penelitian yang Dina Audi Fasilita dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada subjek penelitian. Yang mana Dina Audi Fasilita melakukan penelitian dengan subjek petugas Satpol PP, sementara subjek yang diambil peneliti adalah mahasiswa peserta aksi demonstrasi.

Pada penelitian Masitah dan Irna Minauli (2017) dengan judul Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII yang dikategorikan sebagai pelaku *bullying* di sekolah SMP Swasta Budi Agung Medan sebanyak 134 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 96 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* sisa dari sampel digunakan untuk uji coba skala. Hasil dari penelitian ini adalah hasil menunjukkan upaya hubungan variabel kontrol diri dengan perilaku *bullying* sebesar 0,695 di dapat adanya hubungan cukup kuat diantara keduanya. Perbedaan salah satu variabel penelitian menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan Masitah dan Irna Minauli dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Hubungan Kemampuan Kontrol Diri Dengan Kecendrungan Depresi Pada Mahasiswa Program B PSIK FK UGM, diteliti oleh Ni Wayan Wiwin Asththiningsih, Carla R. Marcghira, dan Marlyono Sedyowinarso, fakultas kedokteran Universitas Gajah Mada dilakukan pada tahun 2010. Responden dalam penelitian ini sebanyak 78 orang yang terdiri dari 61 orang perempuan dan 17 orang laki-laki dengan status. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa program B PSIK FK UGM sebagian besar memiliki kontrol diri internal yaitu sekitar 63 orang (80,8%) yang mana mahasiswa ini lebih cenderung mengalami depresi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kontrol diri internal. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan kontrol diri dengan kecendrungannya depresi pada mahasiswa program B PSIK FK UGM. Perbedaan tempat dilaksanakannya penelitian menjadi pembeda antara penelitian oleh Ni Wayan Wiwin Asththiningsih, Carla R. Marcghira, dan Marlyono Sedyowinarso dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian oleh Anfa Safitri dan Sonny Andrianto (2015) Dengan judul Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola. disimpulkan bahwa kohesifitas memiliki dampak sebesar 7% pada intensi perilaku agresi. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kohesifitas dan intensi perilaku agresi pada suporter sepak bola. Rumusan masalah menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan Anfa Safitri dan Sonny Andrianto dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Perbedaan Agresivitas Antara Mahasiswa yang Pernah Mengikuti Demonstrasi dan Mahasiswa yang Belum Pernah Mengikuti Demonstrasi, diteliti oleh Septina Rizki Amelia, Amrizal Rustam, dan Ratna Supradewi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang sebanyak 2620 mahasiswa. Penelitian ini mendapat hasil Dari hasil penelitian diketahui bahwa mean agresivitas pada mahasiswa yang pernah mengikuti demonstrasi = 105,03 dan mean agresivitas pada mahasiswa yang belum pernah mengikuti demonstrasi = 93,80. Letak dilakukannya penelitian menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Pada penelitian yang dilakukan M Atho'Ubaidillah (2017) dengan judul Hubungan Kontrol Diri Dengan Agresivitas Santri Baru Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang.. Maka kesimpulan penelitian ini adalah mayoritas subjek memiliki kontrol diri yang sedang dengan 61.19% dengan jumlah 43 anak. Kemudian mayoritas subjek berada dalam tingkat agresivitas yang sedang dengan 71,88% dengan jumlah 46 anak. Tempat penelitian dilakukan menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan M Atho'Ubaidillah dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Relational Aggression, Gender, and Social-Psychological Adjustmant, diteliti oleh Nicki R. Crick dan Jennifer K. Grotpeter, University of Illinois at Urbana-Champaign dilakukan pada tahun 1995. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 491

orang anak-anak kelas tiga hingga enam dari empat sekolah umum di kota Midwestern. Sampel kelas tiga berjumlah 128 orang (65 perempuan dan 63 laki-laki), kelas empat berjumlah 126 orang (56 perempuan dan 70 laki-laki) kelas lima berjumlah 126 orang (57 perempuan dan 69 laki-laki) dan kelas enam berjumlah 111 orang (57 perempuan dan 69 laki-laki). Hasil penelitian ini memberikan bukti validitas bentuk agresi relasional. Agresi relasional berbeda dengan agresi terbuka dan agresi ini secara signifikan terkait dengan gender. Temuan ini memberikan kontribusi pemahaman tentang anak-anak dengan kesulitan penyesuaian, terutama pada perempuan muda. Tidak ditelitinya kontrol diri dalam penelitian yang dilakukan oleh Nicki R. Crick dan Jennifer K. Grotpeter menjadi pembeda.

Parenting Processes and Aggression: The Role of Self-Control Among Turkish Adolescents diteliti oleh Yalçın Özdemir, Alexander T. Vazsonyi. Dan Figen Çok dilakukan pada tahun 2012. Data penelitian ini dikumpulkan dari 546 remaja dari dua jenis sekolah menengah yaitu sekolah teknik atau kejuruan dan sekolah umum, Dipilih secara acak. Sekolah umum terdapat sampel akhir 298 orang (tingkat respon 77%) kemudian sekolah kejuruan meninggalkan sampel akhir 248 orang (tingkat respon 73%). Kemudian temuan dari penelitian ini adalah menginformasikan pengembangan program pendidikan untuk orang tua dan remaja yang bertujuan mengurangi agresi. Temuan ini juga melibatkan kontrol diri yang rendah akan menjadi prediktor munculnya agresi dan dengan demikian kontrol diri dapat ditargetkan pada program intervensi berbasis keluarga atau sekolah. subjek penelitian

menjadi pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh Yalçın Özdemir, Alexander T. Vazsonyi. Dan Figen Çok dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan pengumpulan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berkesimpulan penelitian peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada penelitian, subjek penelitian, lokasi pengambilan data, dan fenomena yang diangkat dalam penelitian. Sehingga penelitian dengan judul hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresi mahasiswa peserta aksi demonstrasi di Kota Palembang dapat dipertahankan keaslian karena memiliki pembeda dengan beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Abdigama. (2016). Indonesia di Era Kebebasan Berpendapat. Retrived from <https://www.kompasiana.com/faturabdigama326/5846ce03317a6168088b456b/indonesia-di-era-kebebasan-berpendapat>. Tanggal 14 Oktober 2019
- Afiah, N., Studi, P., Psikologi, M., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2015). Kepribadian dan Agresivitas dalam Berbagai Budaya, 23(1), 13–21.
- Amelia, S.R., Amrizal,R., & Ratna, S. (2011). Perbedaan Agresivitas Antara Mahasiswa yang Pernah Mengikuti Demonstrasi dan Mahasiswa yang Belum Pernah Mengikuti Demonstrasi. Fakultas Psikologi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Semarang
- Anderson, E., Wilson, T. D. & Akert, R. M. (2013). *Social Psychology (8th Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Anonim. Apakah Yang Dimaksud dengan “Anarkisme”? <https://anarkis.org/anarkis-faq/bag-a/a-1/>
- Aria,P. (2019). Gerakan Mahasiswa, dari Boedi Oetomo, Reformasi, Hingga Bela KPK. Retrived from, <https://katadata.co.id/berita/2019/09/23/gerakan-mahasiswa-dari-boedi-oetomo-reformasi-hingga-bela-kpk>. Tanggal 9 Maret 2020
- Asthiningsih, N.W.W., Marchira, C.R., & Sedyowinarso, M. (2010). Hubungan Kemampuan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa Program B PSIK FK UGM. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 26, No. 3, September 2010
- Atho’Ubaidillah, M. (2017). Hubungan Kontrol Diri Dengan Agresivitas Santri baru Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang. (skripsi dipublikasikan), Fakultas Psikologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C. & Hilgard (1983). Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C. & Hilgard (1983). Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.

- Averill, J.F. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, No. 80. P. 286-303.
- Azanella, L.A. (2019). Demo Mahasiswa, Melihat Potensi Kaum Muda Sebagai Agen Perubahan. Retrived from <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/25/054500765/demo-mahasiswa-melihat-potensi-kaum-muda-sebagai-agen-perubahan?page=2>. Tanggal 5 Maret 2020.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Baron, S.W., Forde., & Kay. (2007). *Self-control, risky lifestyles, and situation: The role of opportunity and context in the general theory*. doi:10.1016/j.jcrimjus.2007.01.001
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2014). The strength model of self-control. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351–355. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x>
- Baumeister, R.F., & Vohs, K.D. (2007). *Encyclopedia of Social Psychology*. London: SAGE Publications.
- Berkowitz, L. (1990). On the Formation and Regulation of Anger and Aggression A Cognitive- Neoassociationistic Analysis, 45(4), 494–503.
- Bordens, KS dan Horowitz, IA. 2008. *Social Psychology*. Third Edition. Oregon: FreeLoad Press.
- BPS.co.id. (2017). Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi tahun ajaran 2013/2014-2014/2015. Retrived from <https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/14/1839/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-edukatif-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-provinsi-2013-2014-2014-2015.html>. Tanggal 5 Maret 2020

- Bushman, B. J., & Anderson, C. A. (2001). Is It Time to Pull the Plug on the Hostile Versus, *108(I)*, 1–8. Retrieved from http://scholar.google.com.sg/scholar?cluster=17427814786882268802&hl=en&as_sdt=0,5%5Cnpapers2://publication/doi/10.1037//0033-295X
- Buss, A. H., & Perry, M.f(1995). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, *63(3)*, 452–459.
- Chaplin, J.P. (2015) *Kamus Lengkap Psikologi*. Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Crick, N. R., & Grotpeter, J. K. (1995). Relational Aggression , Gender , and Social-Psychological Adjustment, 710–722.
- Crick, N.R. & Grotpeter, K.G. (1995). *Relational Aggression, Gender, and Social-Psychological Adjustmant*. Universitas Illinois.
- Dembo, M. H., & Hillman, S. B. (1976). An instructional model approach to educational psychology. *Contemporary Educational Psychology*, *1(2)*, 116–123. [https://doi.org/10.1016/0361-476X\(76\)90015-1](https://doi.org/10.1016/0361-476X(76)90015-1)
- Denson, T. F., DeWall, C. N., & Finkel, E. J. (2012). Self-control and aggression. *Current Directions in Psychological Science*, *21(1)*, 20–25.
- Denson, T.F., Capper, M.M., Oaten, M., Friese, M., & Schofield, T.P. (2011). Self Control training decreases aggression in response to provocation in aggressive individuals, *journal of Research in Personality*, *45* (2011) 252–256. Elsevier Inc. All rights reserved. doi:10.1016/j.jrp.2011.02.001.
- Endrianto, C. (2014). Hubungan Antara Self Control dan Prokrastinasi Akademik berdasarkan TMT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *3(1)*, 1–11.
- Endrianto. (2014). Hubungan Antara *Self Control* dan Prokastinasi Akademik Berdasarkan TMT. Surabaya: *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*

- Eron, Huesmann, Brice, Fischer, dan Mermelstein dalam Huesmann, Eron, dan Lefkowitz (1984). *Stability og Aggression Over Time And Generations*. American Psychological Association. Inc.
- Fasilita, D.A. (2012). Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau Dari Usia Satpol PP Kota Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology*, JSIP 1 (2) (2012).
- Feldman, R.S. (2012). Pengantar Psikologi: Understanding Psychology edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Firdausi, F.A. (2019). Sejarah Demonstrasi Mahasiswa Yang Mengancam & Menumbangkan Rezim. Retrived from <https://tirto.id/sejarah-demonstrasi-mahasiswa-yang-mengancam-menumbangkan-rezim-eiBo>. Tanggal 9 Maret 2020.
- Gailliot, M. T., Baumeister, R. F., Dewall, C. N., Maner, J. K., Plant, E. A., Tice, D. M., ... Schmeichel, B. J. (2007). Self-control relies on glucose as a limited energy source: Willpower is more than a metaphor. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(2), 325–336.
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Hafid. (2019) Menghayati Kembali Peran Mahasiswa. Retrived from <https://news.detik.com/kolom/d-4724545/menghayati-kembali-peran-mahasiswa>. Tanggal 14 Otober 2019, pukul 08:00 WIB
- Haryanto, A. (2019). Gelombang Demo Mahasiswa: dari Palembang, Semarang, Solo, dan Medan. Retrived from <https://tirto.id/gelombang-demo-mahasiswa-dari-palembang-semarang-solo-dan-medan-eiDY>. Tanggal 14 Oktober 2019, pukul 07:00 WIB
- Kumalasari, A. (2019). Mewaspada Demo Anarkis Jelang Pelantikan Presiden. Retrived from <https://suaradewata.com/read/201910110003/mewaspada-demo-anarkis-jelang-pelantikan-presiden.html>. Tanggal 14 Oktober 2019, Pukul 08:00 WIB

- Loewenstein, G. (1996). Out of Control: Visceral Influences on Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 65(3), 272.
- Masitah, & Minauli, I. (2012). Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying. DOI: <http://dx.doi.org/10.31289/analitika.v4i2.778>
- Moes, A.R. (2019). Anarkisme Adalah Kekerasan ? Retrived from <https://www.kompasiana.com/abiyaroismustofa/5cce54318d947a7135794577/anarkisme-adalah-kekerasan?page=all>. Tanggal 14 Oktober, Pukul 08:00 WIB
- Mousazadeh, Z., & Asgharzadeh, N. (2017). Concept , Nature and Samples of Aggression and Its Controlling Techniques with Emphasis on the Islamic Approach, 8(6), 140–145. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n6p140>
- Myers. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nofziger, S., & Newton, K. (2017). Self-control, parental crime, and discipline across three generations. *Deviant Behavior*, 39(12), 1533–1551. <https://doi.org/10.1080/01639625.2017.1410616>
- Özdemir., Vazsonyi. & Çok, F. (2012). *Parenting Processes and Aggression: The Role of Self-Control Among Turkish Adolescents*. Elsevier, <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.09.004>
- Rai, T. S. (2019). Higher self-control predicts engagement in undesirable moralistic aggression. *Personality and Individual Differences*, 149(June), 152–156. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.046>
- Rikardo, Y. (2018) Peran mahasiswa, pemuda sebagai agent of change. Retrived from <https://reportaserakyat.com/opini/peran-mahasiswa-pemuda-sebagai-agent-of-change/>. Tanggal 14 Oktober 2019.
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R. S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 17(1), 72–82. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2011.09.006>

- Sabrini, I.D. (2019). BEM Se-Jakarta: Demonstrasi Murni Keresahan Mahasiswa dan Masyarakat. Retrived from <https://www.inews.id/news/nasional/bem-se-jakarta-demonstrasi-murni-keresahan-mahasiswa-dan-masyarakat>. Tanggal 5 Maret 2020
- Sadarjoen. (2010). Agresi Pada Manusia. Retrived from <https://lifestyle.kompas.com/read/2010/08/02/08461591/Agresi.pada.Manusia?page=all>. Tanggal 14 Oktober 2019, pukul 08:00
- Safitri, A., & Andrianto, S. (2015). Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Bola. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islammi* Vol. 1 No.2 (2015) 11-23.
- Santrock. J. W. (2014). *Adolescence fifteenth edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Saputra. (2014). Mahasiswa sebagai agen perubahan/ *agent of change*. Retrived from <https://www.kompasiana.com/conansaputra/54f97a0fa33311f4548b47a8/mahasiswa-sebagai-agen-perubahan-agent-of-change>. Tanggal 14 Oktober 2019.
- Siever, L.J. (2008). *Neurobiology of Aggression and Violence*. Am J Psychiatry 2008; 165:429–442
- Siregar, A.R. (2019) Demo mahasiswa di Palembang ricuh, polisi tembakan gas air mata. Retrived from <https://news.detik.com/berita/d-4719490/demo-mahasiswa-di-palembang-ricuh-polisi-tembakkan-gas-air-mata>. Tanggal 14 Oktober 2019.
- Siregar, R.A. (2019). Sumsel Bergerak! Mahasiswa Palembang Turun ke Jalan Demo Tolak RKUHP. Retrived from <https://news.detik.com/berita/d-4718879/sumsel-bergerak-mahasiswa-palembang-turun-ke-jalan-demo-tolak-rkuhp>. Tanggal 5 Maret 2020.
- Sugiyono. (2018). *Metode apenelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*, (April 2004).
- Twale, D.J dan Luca, Barbara. M.D., (2008), *Faculty Incivility, The Rise of Academic Bully Culture and What to Do About It*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Widiana, H.S., Retnowati, S., & Hidayat, R. (2004). Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol.1 No. 1 Januari 2004:6-16.
- Wilkowski, B.M., Michael, D.R., dan Wendy, T.G. (2010), *How Does Cognitive Control Reduce Anger And Aggression? The Role of Conflict Monitoring And Forgiveness Processes*. American Psychological Association.
- Williams, P. (2011). *Aggression from Fantasy to Action*. London: Karnac Books Ltd.